

Pengaruh Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Kecamatan Palaran Kota Samarinda

Noriza Yuan Agdenada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara

Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[E-mail: norizayuanbmry@gmail.com](mailto:norizayuanbmry@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Eksternal (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Pelatihan Kewirausahaan (X2) terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mendekati kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan rumus *Slovin* sehingga dihasilkan sebanyak 86 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan *Software* Statistik SPSS versi 21. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara Modal Eksternal (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Pelatihan Kewirausahaan (X3) terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Modal Eksternal (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Pelatihan Kewirausahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y) di Kecamatan Palaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel Modal Eksternal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y), dan Pelatihan Kewirausahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro (Y).

Kata Kunci: *Modal Eksternal, Pengetahuan, Pelatihan, Kewirausahaan, Kinerja.*

Pendahuluan

Usaha mikro disebut memiliki peran strategis dalam perekonomian dan menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi masyarakat sebab mampu menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), hingga meningkatkan nilai ekspor nasional. Hal ini membuktikan bahwa eksistensi pelaku usaha mikro memberikan andil yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Upaya pelaku usaha mikro untuk ikut serta mengembangkan perekonomian di dalam negeri dan diharapkan mampu bersaing dipasar global adalah dengan pengembangan produk-produk sesuai kebutuhan dan permintaan konsumen yang dinamis

Hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan wujud usaha dalam mencapai tujuannya ialah kinerja. Adanya kebijakan pemerintah untuk mendukung keberlangsungan UMKM sangat diperlukan, seperti pelatihan pengembangan usaha, menyediakan informasi untuk membantu perkembangannya usaha, serta memberikan kemudahan izin untuk kegiatan pelaku usaha. Selanjutnya aspek sosial ekonomi juga diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan budaya, pendapatan masyarakat, dan karakteristik konsumen sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Lalu aspek peran lembaga terkait dalam hal ini lembaga keuangan diharapkan dapat mendukung modal UMKM khususnya usaha mikro yang sangat rentan dengan masalah permodalan. Selain itu, pelatihan manajemen, keterampilan produk, dan pemasaran yang baik juga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Salah satu kecamatan di kota Samarinda yang memiliki potensi besar bagi usaha mikro untuk meningkatkan kinerjanya adalah kecamatan Palaran. Karena memiliki berbagai sektor seperti transportasi laut yaitu Pelabuhan Samudera dan Terminal Peti Kemas, akses transportasi darat berbagai perusahaan (perusahaan: batu bara, aspal, karet, *plywood*, *chemical*, dan lain-lain), akses transportasi menuju kecamatan Sanga Sanga kabupaten Kutai Kartanegara, akses transportasi menuju gerbang Tol Samarinda – Balikpapan. Hal ini memberi peluang bagi produk usaha mikro untuk dikenal masyarakat luas tidak hanya masyarakat kecamatan Palaran tetapi juga masyarakat antar kota atau kabupaten.

Berikut ini merupakan data usaha mikro tahun 2021 yang bersumber dari Kantor Kecamatan diolah pada tahun 2022.

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda tahun 2021

Kelurahan	Jumlah Usaha Mikro
Bukuan	212
Rawa Makmur	174
Bantuan	48
Handil Bakti	90
Simpang Pasir	110
Total	634

Sumber : Data diolah dari Kantor Kecamatan Palaran, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa total data usaha mikro yaitu mencapai 634 orang. Jumlah tersebut hanya yang tercatat di data Kecamatan Palaran. Jika ditelusuri lebih dalam kemungkinan jumlah usaha mikro yang ada akan lebih banyak dari data yang tertera. Hal ini membuktikan bahwa minat dan potensi berwirausaha di Kecamatan Palaran sangat tinggi.

Alasan penulis melakukan penelitian ini dikarenakan adanya permasalahan yang timbul dari segi pengelolaan modal eksternal, penguasaan pengetahuan kewirausahaan, serta pelaksanaan pelatihan kewirausahaan pada usaha mikro di kecamatan Palaran Kota Samarinda dalam upaya untuk bergerak aktif meningkatkan kinerja usaha mikro. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini.

(Nakabili, 2019) Pengaruh Fasilitas Kredit Bank Terhadap Kinerja UMKM yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal eksternal dengan kinerja UMKM bahwa fasilitas kredit bank tidak mempengaruhi kinerja UMKM, semakin tinggi kredit bank pada UMKM maka semakin menurun kinerja usahanya. Karena kredit bank termasuk modal eksternal maka penelitian ini berkaitan dengan variabel X1. (Rinjaya, 2020) Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. (Thohari, 2019) Pengaruh Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Religiusitas Terhadap Kinerja UMKM yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kinerja UMKM semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan semakin baik pula kinerja usahanya. (Atawirufi, dkk. 2020) bahwa pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam konteks pelatihan ini, keterampilan yang diperoleh dalam waktu pelaksanaan yang singkat tentunya akan memerlukan adaptasi dan waktu untuk mengimplementasikannya di bidang pekerjaan. (Wulandari, 2019) dan juga penelitian dari (Nurul Azmi, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel pelatihan terhadap kinerja UMKM, yang menjelaskan bahwa pelatihan adalah proses bertambahnya kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih terfokus pada usaha mikro yang berada di Kecamatan Palaran. Untuk mendorong kinerja usaha mikro yang baik tentu saja harus memperhatikan permasalahan yang ada dan mencari solusi dari masalah itu sendiri. Mulai dari aspek permodalan yang akan dikelola, pengetahuan yang dimiliki, serta pelatihan yang akan atau telah dilaksanakan. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda.”

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Saragih *et al.*, 2021) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat penelitian serta melakukan analisis statistik data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang di maksudkan untuk menghubungkan variabel bebas Modal Eksternal (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Pelatihan Kewirausahaan (X3) dengan variabel terikat Kinerja Usaha sebanyak 86 pelaku usaha mikro yang dihitung dengan rumus *Slovin* dari jumlah keseluruhan Usaha Mikro yang ada. Tahap-tahap dalam analisis yaitu: Uji Validitas dan Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas) Analisis Regresi Linier Berganda (Persamaan Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi)Pengujian Hipotesis (Uji T, Uji F).

Hasil dan Pembahasan

Uji validitas

Hasil pengujian validitas variabel Modal Eksternal (X1) dan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) serta Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X3) terhadap kinerja Usaha Mikro (Y) menggunakan 86 responden dengan tingkat signifikan uji dua arah 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,212. Dengan demikian seluruh butiran pernyataan yang dilampirkan dalam kuesioner dinyatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Modal Eksternal mempunyai koefisien Cronbach Alpha 0,707, variabel Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai koefisien Cronbach Alpha 0,696, variabel Pelatihan Kewirausahaan mempunyai koefisien Cronbach Alpha 0,676, dan variabel Kinerja Usaha Mikro mempunyai koefisien Cronbach Alpha 0,701 yang seluruhnya cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel *Sig. Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat nilai signifikan terbesar 0,187 > alpha 0,05, yang berarti residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas tersebut memperlihatkan bahwa variabel Modal Eksternal, variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan semua menunjukkan nilai toleransi lebih dari 0,10. Nilai VIF semua variabel menunjukkan kurang dari 10. Oleh karena itu diambil keputusan bahwa penelitian ini

dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2, Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,500	,619		4,041	,000
X1	,131	,096	,146	1,367	,175
X2	,240	,113	,241	2,123	,037
X3	,083	,108	,085	,767	,445

Sumber: Hasil data kuesioner yang diolah 2023

Dari Tabel di atas terlihat nilai konstanta sebesar 2,500 artinya konstanta atau keadaan saat variabel kinerja usaha (Y) belum dipengauhi oleh variabel lainnya yaitu ketiga variabel independen modal eksternal (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan pelatihan kewirausahaan (X3). Koefisien regresi variabel Modal Eksternal (X1) adalah 0,131 . Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,240. Koefisien regresi variabel Pelatihan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,083. Model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,500 + 0,131X1 + 0,240X2 + 0,083X3 + e$$

Hasil analisis memperoleh hasil sebagai berikut:

- A. Nilai positif konstanta (a) sebesar 2,500 artinya konstanta atau keadaan saat variabel kinerja usaha mikro (Y) belum dipengauhi oleh variabel lainnya yaitu ketiga variabel independen modal eksternal (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan pelatihan kewirausahaan (X3).
- B. Koefisien regresi Modal Eksternal (X1) sebesar 0,131 artinya variabel modal eksternal memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, bila setiap kenaikan satu satuan variabel maka kinerja usaha mikro meningkat sebesar 13%. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
- C. Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,240 artinya variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, bila setiap kenaikan satu satuan variabel maka kinerja usaha mikro meningkat sebesar 24%. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

D. Koefisien regresi Pelatihan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,082 artinya variabel pelatihan kewirausahaan memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, bila setiap kenaikan satu satuan variabel maka kinerja usaha mikro meningkat sebesar 8%. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 3, Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.085	.3460

Sumber: Hasil data kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel bahwa nilai $r = 0,342$ artinya ada hubungan positif yang cukup rendah antara variabel Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Karena Rhitung berada pada interval 0,20 sampai 0,399 dimana pada interval tersebut merupakan tingkat hubungan pada taraf hubungan positif yang cukup rendah. (Sugiyono : 2013).

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100 \\
 &= 0,342^2 \times 100 \\
 &= 0,1169 \times 100 \\
 &= 11\%
 \end{aligned}$$

Artinya melalui perhitungan koefisien determinasi ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi maka Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan memiliki nilai pengaruh sebesar 11% terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 11\% = 89\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 4, ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1,299	3	.433	3,617	.017 ^b
	Residual	9,815	82	.120		
	Total	11,114	85			

Sumber: Hasil data kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 3,617 dan

Ftabel diperoleh hasil sebesar 2,7 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan diperoleh hasil signifikan $0,017 < 0,05$ dengan demikian variabel Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 5, Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,500	,619		4,041	,000
1 Modal Eksternal (X1)	,131	,096	,146	1,367	,175
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	,240	,113	,241	2,123	,037
Pelatihan Kewirausahaan (X3)	,083	,108	,085	,767	,445

Sumber: Hasil data kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel dapat diterapkan pengaruh antara masing- masing variabel bebas terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda sebagai berikut :

a. Variabel Modal Eksternal (X1)

Nilai Thitung menunjukkan bahwa variabel Modal Eksternal (X1) sebesar 1,367 dengan nilai Sig. = 0,175. Karena $t_{hitung} = 1,367 < t_{tabel} = 1,66$ serta nilai Sig. = 0,175 $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Modal Eksternal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro (Y).

b. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Nilai Thitung menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 2,123 dengan nilai Sig. = 0,037. Karena $t_{hitung} = 2,123 > t_{tabel} = 1,66$ serta nilai Sig. = 0,037 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro (Y).

c. Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X3)

Nilai Thitung menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,767 dengan nilai Sig. = 0,445. Karena $t_{hitung} = 0,767 < t_{tabel} = 1,66$ serta nilai Sig. = 0,445 $> \alpha = 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Artinya variabel Pelatihan Kewirausahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro (Y).

Simpulan

Berdasarkan hasil olah data mengenai Pengaruh Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirusahaan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda bahwa Hipotesis terbukti secara simultan di terima Variabel X₂ secara parsial diterima dan variabel X₁ dan X₃ secara parsial di tolak dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Eksternal, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda.
2. Modal Eksternal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda.
3. Pengetahuan Kewirusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda.
4. Pelatihan Kewirusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja Usaha Mikro di Kecamatan Palaran Kota Samarinda.

Saran

Bagi Pelaku Usaha Mikro

1. Mengenai modal eksternal, sebaiknya pelaku usaha mikro dapat menggunakan serta mengelola modal sebaik mungkin. Khususnya modal eksternal pelaku harus lebih lebih fokus terhadap kinerja usahanya. Tidak menggabung pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha sehingga siklus perputaran keuangan usaha berjalan dengan baik. Jika kinerja usaha mikro semakin meningkat maka pelaku usaha dapat dengan mudah mengembangkan usahanya.
2. Mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan lebih baik bila pelaku usaha terus meningkatkan pengetahuannya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Semakin luas pengetahuan yang dimiliki maka semakin mudah pula pelaku usaha menjalankan aktifitas perdagangan. Pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja, bisa dengan meningkatkan pendidikan, mengikuti forum kewirausahaan, rajin membaca buku bertema bisnis, atau mengikuti seminar/pelatihan yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.
3. Mengenai pelatihan kewirausahaan, sebaiknya pelaku usaha mengikuti pelatihan berbayar sesuai dengan tema usaha yang dijalankan. Biasanya pelatihan berbayar dilaksanakan dalam rentang waktu yang cukup lama sehingga peserta pelatihan dapat menumbuhkan nilai kompetensi dalam diri dan benar-benar matang dalam menghadapi dunia bisnis. Dalam mengikuti pelatihan kewirusahaan ini pelaku usaha harus diiringi dengan minat berusaha yang tinggi sehingga ilmu yang telah didapatkan dari pelatihan tidak akan sia-sia. Sehingga semakin matang keterampilan/kompetensi dalam diri semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Meningkatkan komunikasi dengan sesama UMKM juga diperlukan dengan membentuk forum atau kelompok usaha yang nantinya setiap anggota dapat berbagi pengetahuan dan menentukan pelatihan yang dibuthkan untuk meningkatkan kinerja usaha mikro di Kecamatan Palaran.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa sebaiknya menggunakan atau menambahkan kombinasi variabel lain seperti menggunakan variabel modal internal dan pelatihan formal sehingga dapat mencakup pengaruh kinerja usaha mikro lebih dalam lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa sebaiknya menambahkan sampel responden lebih dari 86 responden dan memperluas objek penelitian, sehingga penelitian dapat menjangkau lebih banyak pendapat serta informasi dari responden tersebut.

Bagi Mahasiswa dan Lembaga Masyarakat

1. Bagi Mahasiswa dan Lembaga masyarakat harus lebih melibatkan diri dalam kegiatan ekonomi masyarakat khususnya pada usaha mikro. Karena mahasiswa dan lembaga masyarakat memiliki peran untuk melakukan kontrol terhadap kehidupan sosial dalam masyarakat, salah satu cara yaitu mengajak dan melakukan sosialisasi untuk membentuk kelompok bisnis yang nantinya dapat menjadi wadah penyalur pendapat bagi usaha mikro. Menuntun serta memberi arahan kepada usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan supaya kinerja usaha mikro semakin baik.

Daftar Pustaka

- Aryani, L. dkk. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor". *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*. Bogor.
- Bangun, Sentosa. (2016). "Efektifitas Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan PT. Indogravure". *Jurnal Analisis Ekonomi Keuangan dan Manajemen*. Vol VII. No 2. ISSN: 1978-1474. Jakarta.
- Dewi, A.N. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Networking Pada Kinerja Wirausahawan Muslim di Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Surabaya.
- Fauzi, A., & Rusdi, H. N. A. (2020). "Manajemen Kinerja". *Airlangga University Press*. Surabaya.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan". *Jurnal Akuntansi Vol 3 No 3*. Pasuruan.
- Firmansyah, A. I. (2021). "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung". Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung. Tulungagung.
- Ghozali, Imam. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23" (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Hamalik, Oemar (2000). "Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu". Cetakan 1, *Penerbit Bumi Aksara*. Jakarta.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun (1998) tentang

- Bidang/Jenis Usaha yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan Syarat Kemitraan*. Lembaran Negara RI Tahun 1998 Nomor 112. Sekretariat Negara. Jakarta
- Masita, A. N. (2018). "Analisa Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Asset Tangibility Terhadap Struktur Modal (Kasus : Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Di Bei Tahun 2011-2016)". *Universitas Muhammadiyah*. Surabaya.
- Nursam, N. (2017). "Manajemen Kinerja". *Journal of Islamic Education Management Vol 2 No 2 ISSN: 2548 4052*. IAIN, Palopo.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 18 tahun (2015) tentang *Pedoman Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Koperasi, Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1497. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Presiden tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil Nomor 98 tahun (2014) tentang *Perlindungan Usaha, Perusahaan, Badan Usaha, Perdagangan Perizinan, Pelayanan Publik Perekonomian*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 222. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta.
- Rinjaya, Trio. (2020). "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm di Kabupaten Tegal". *Universitas Panca Sakti*. Tegal.
- Rusdiana, H.A. (2018). "Kewirausahaan Teori dan Praktik". *Journal for Research in Mathematics Learning Vol. 2, Issue 4 ISBN978-979-076-396-8*. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Sahabat UMKM (partnership@sahabatumkm.id). 30 Maret (2019). "Pengembangan UMKM Samarinda: Membangun UMKM Yang Berdaya Saing Global". <https://sahabatumkm.id/galeri/pengembangan-umkm-samarinda-membangun-umkm-yang-berdaya-saing-global>. (diakses 03 Januari 2023)
- Siagian, M. dkk. (2019). "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 2 No 2*. Batam.
- Sugiyono, (2013). "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". *Penerbit: ALFABETA*. Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). "Pengembangan Sumber Daya Manusia". *Rineka Cipta*. Jakarta.
- Thohari, M.Q.A. (2019). "Pengaruh Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati". *Skripsi Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri*. Walisongo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2008) tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembar RI Nomor 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Wibisono, D. (2013). "Riset Bisnis (Ketiga)". *Penerbit: Gramedia Pustaka Utama*.

Bandung.

- Wulandari, S. (2015). "Pengaruh Pelatihan Pada Kinerja Umkm Batik Yang Dimediasi Oleh Orientasi Kewirausahaan". *Indonusa Conference on Technology and Social Science*. Politeknik Indonusa. Surakarta.
- Yunus, Y. A. (2021). "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah". *YUME : Journal of Management*, Vol 4 No1. Makassar.